

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Pemilihan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) *cluster* kewirausahaan diawali dengan keinginan dan rasa ketertarikan penulis untuk mempelajari dan memperdalam pengetahuan mengenai bisnis serta cara mengembangkan ide-ide kewirausahaan dengan lebih tepat. Dengan adanya isu mengenai kesehatan mental yang semakin menyerang remaja Indonesia, penulis merasa semakin tertarik untuk mencari tahu lebih dalam mengenai permasalahan yang ada dan memiliki keinginan untuk memberikan solusi terbaik agar remaja Indonesia dapat memiliki perilaku lebih positif di masa mendatang.

Berdasarkan data prevalensi depresi di seluruh dunia yang dilansir oleh situs World Population Review pada tahun 2023, Indonesia memiliki 3,7 persen dari total kasus depresi seluruh dunia. Dari 278.16.661 jiwa penduduk Indonesia, terdapat 9.162.886 di antaranya yang mengalami kasus depresi. Melihat jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah 3 juta jiwa per tahunnya, terdapat kemungkinan besar bahwa angka depresi di Indonesia dapat terus meningkat, khususnya pada remaja. Sebab, usia 16 hingga 24 tahun merupakan fase transisi peralihan dari masa muda ke masa dewasa yang mampu menghadapi seseorang pada berbagai pengalaman, hambatan, polemik, bahkan pertumbuhan pada sisi biologis, psikologis, dan emosional yang baru.

Melalui proses wawancara yang dilakukan penulis bersama Ellyana Dwi, M.Psi., seorang ahli dalam psikologi, diketahui bahwa masa remaja adalah masa peralihan atau '*identity confusion*', yakni suatu fase yang berhubungan dengan buruknya pengelolaan regulasi perasaan atau emosi, sehingga seringkali seseorang mengalami perasaan *overwhelming*, sulit mencurahkan perasaan atau emosinya, sehingga memunculkan energi negatif akibat kebiasaan memendam perasaan. Bila

tidak ditangani dengan tepat, seseorang dapat memiliki gangguan psikologis yang membuatnya menarik diri dari lingkungan, merasa tidak tertarik pada berbagai hal, bahkan memiliki pemikiran atau keinginan untuk mengakhiri hidupnya.

Terdapat tiga faktor yang mampu membuat seseorang mengalami gangguan psikologis, yakni faktor rentan genetik, faktor psikologis, serta faktor lingkungan sosial termasuk bagaimana pola asuh orang tua di rumah yang tidak mendekatkan diri secara emosional dengan baik pada sang anak. Misalnya, dengan sikap orang tua yang tidak mendengarkan atau memberi respon baik ketika sang anak sedang bercerita, atau pun tuntutan dari orang tua yang tidak memperbolehkan anaknya menangis dan meminta sang anak untuk selalu terlihat 'kuat'.

Tidak hanya pola asuh orang tua yang menjadi salah satu penyebab gangguan psikologis dari sisi faktor lingkungan, namun hubungan pertemanan juga dapat menimbulkan trauma pada seseorang yang membuatnya enggan untuk menceritakan perasaannya. Misalnya dengan pengalaman pernah dikhianati atau tidak adanya teman yang dapat dipercaya. Hal ini mampu membuat seseorang merasa dituntut untuk terlihat selalu bahagia dan terus memendam perasaannya. Apabila terus dibiarkan, maka besar kemungkinan bagi remaja untuk melampiaskan emosinya pada cara yang salah seperti melakukan *self-harm*, mengkonsumsi hal-hal terlarang, bahkan memilih untuk mengakhiri hidupnya.

Dalam menghadapi permasalahan yang ada, dibutuhkan sebuah solusi dan penanganan yang tepat untuk meminimalisir permasalahan tersebut sehingga dapat terbentuk perilaku yang lebih positif pada remaja Indonesia di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Kewirausahaan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis merumuskan masalah sebagai panduan untuk perancangan buku *254 Days: My Feelings* sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan buku *self-journaling* untuk remaja yang memiliki kebiasaan memendam perasaan dan pembahasan strategi pemasaran buku?

1.3 Batasan Masalah MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Batasan masalah berisi uraian dan daftar batasan-batasan perancangan desain yang akan dilaksanakan. Melihat banyaknya remaja di Jabodetabek yang memiliki kebiasaan dalam memendam perasaan dan emosi, maka penulis bersama rekan setimnya membuat sebuah rancangan desain yang disesuaikan dengan target segmentasi dengan batasan masalah terhadap perancangan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Geografis

- a. Negara : Indonesia
- b. Kota : Jabodetabek (primer), kota di sekitar luar Jabodetabek (sekunder)

2. Demografis

- a. Jenis Kelamin : Perempuan dan Laki-laki
- b. Usia : 18 - 24 tahun
- c. Pendidikan : SMA, Sarjana
- d. Kelas Ekonomi : SES A - SES B
- e. Agama : Semua agama
- f. Bahasa : - Bahasa Indonesia (primer)
- Bahasa Inggris (sekunder)

3. Psikografis

- a. Sikap / Attitude : Memiliki rasa cemas, takut, tidak percaya diri, atau tidak adanya teman sebagai tempat untuk bercerita atau tempat untuk mencurahkan perasaannya, namun memiliki minat atau ketertarikan dalam menulis atau menggambar.
- b. Gaya Hidup : Konsumtif

4. Behavioral

- a. Benefit : Adanya buku jurnal sebagai tempat untuk mencurahkan isi hati yang dilengkapi dengan adanya panduan pengguna, *sticker*, *prompt* berisi pertanyaan, ruang untuk mewarnai, serta permainan sederhana dan QR interaktif agar pengguna tidak merasa bosan dan menjadikan buku sebagai tempat mencurahkan perasaan yang dapat membangun kebiasaan.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Maksud dan tujuan penulis dalam mengikuti program akademik MBKM Kewirausahaan ialah sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan akademik di Universitas Multimedia Nusantara. Melalui program MBKM Kewirausahaan yang ada, penulis memiliki keinginan untuk mencari tahu dan mempelajari lebih dalam mengenai bagaimana cara membangun dan mengembangkan ide bisnis yang ada dengan benar, termasuk tahap produksi dan penjualan produk. Penulis juga akan menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah yang telah dipelajari, kemudian mengaplikasikannya pada proses pembangunan bisnis dalam program MBKM Kewirausahaan.

Melalui program ini, mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuannya dalam berbisnis serta merealisasikan ide-ide kreatif dan inovatifnya, agar proses wirausaha yang telah didukung oleh supervisi dan dosen pembimbing dapat berjalan dengan baik dan benar selama program ini berlangsung, bahkan turut serta dalam membantu permasalahan yang telah disampaikan pada bagian latar belakang.

Terdapat pula beberapa tujuan dan harapan yang diharapkan dapat tercapai oleh penulis melalui program MBKM *cluster* Kewirausahaan sebagai berikut:

1. Menjadi salah satu syarat kelulusan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka *cluster* Kewirausahaan pada Universitas Multimedia Nusantara.
2. Kesempatan bagi penulis untuk merencanakan, membuat, dan mengembangkan ide-ide kreatif bisnis yang dapat direalisasikan.

3. Kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan kemampuannya dalam *time-management*, *self-control*, serta skala prioritas dalam mengerjakan tanggung jawabnya.
4. Kemampuan untuk beradaptasi, bekerjasama dalam tim, komunikasi yang baik, hingga mampu menyelaraskan pemikiran setiap anggota tim. sehingga memiliki rasa tanggung jawab terhadap posisi dan tugas dalam tim yang dipercayakan.
5. Membantu mewujudkan tujuan nomor 3 (tiga) pada 17 (tujuh belas) tujuan *SDGs* yang menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi seluruh penduduk dalam mengatasi tantangan global yang dihadapi.
6. Membantu remaja di Indonesia, khususnya pada wilayah Jabodetabek untuk mencurahkan perasaan dan emosi mereka melalui teknik *self-journaling* dengan adanya buku cetak fisik yang dikombinasikan dengan digital interaktif agar kebiasaan memendam perasaan dapat diminimalisir dan teratasi.
7. Melakukan pemasaran efektif melalui pemanfaatan teknologi sosial media seperti; Instagram dan Tiktok. pemanfaatan *e-commerce* seperti Shopee, Tokopedia, dan Tiktok Shop.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Kewirausahaan

Melalui karya tulis dan proses perancangan bisnis produk *254 Days: My Feelings* pada program MBKM Kewirausahaan, diharapkan terdapat manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

Bagi penulis, seluruh proses perancangan ide bisnis produk *254 Days: My Feelings* pada program MBKM Kewirausahaan ini dapat menjadi wadah bagi penulis untuk memiliki kesempatan dalam mengenal dan mempelajari bisnis secara lebih dalam. Pada kesempatan yang ada, penulis tidak hanya menerima teori yang diberikan, namun penulis juga

dapat menjalankan dan menerapkan pemahaman mengenai bisnis tersebut secara langsung bersama anggota timnya.

2. Bagi Orang Lain.

Dalam menjalankan ide bisnis pada program MBKM Kewirausahaan ini, penulis beserta rekan timnya menyediakan buku jurnal selama 254 hari dengan *quest* dan konten menarik yang dapat menjadi wadah bagi pembaca atau pengguna untuk memudahkan dalam mencurahkan perasaan mereka. Dengan adanya kehadiran buku dan media interaktif *254 Days: My Feelings*, penulis berharap agar remaja Indonesia mampu memiliki kesempatan dan ruang untuk mengekspresikan perasaan, pikiran, serta emosi yang dialami.

3. Bagi Universitas.

Dengan adanya wadah yang mampu memberikan kesempatan bagi mahasiswanya untuk menjalankan dan menerima pengalaman berbisnis secara langsung, hal ini dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas universitas, bahkan memperbesar minat khalayak luas untuk menjalankan studi di Universitas Multimedia Nusantara. Tidak hanya itu, laporan ini juga dapat menjadi referensi atau daftar pustaka mengenai wirausaha yang dapat membantu mahasiswa/i dengan pemilihan MBKM serupa di masa mendatang.

1.6 Deskripsi Waktu dan Prosedur MBKM *Cluster* Kewirausahaan

Berikut ini merupakan deskripsi urutan waktu dan prosedur yang telah disusun oleh penulis bersama dengan anggota tim *254 Days* lainnya.

Pada tahap awal, tim melaksanakan kegiatan pertemuan pertama bersama pihak Skystar Venture (*kick-off meeting*) yang jatuh pada tanggal 1 Februari 2024. Dalam 1 (satu) harinya, kami melakukan kegiatan yang berhubungan dengan

pengembangan ide bisnis ‘254 Days: My Feelings’ selama 9 (sembilan) jam per hari dengan total waktu minimal 200 (dua ratus) jam sebelum masa Ujian Tengah Semester, sehingga dapat mencapai waktu 800 (delapan ratus) jam saat program MBKM Kewirausahaan ini selesai. Berikut peran penulis dalam program MBKM Kewirausahaan ini:

1. Nama ide bisnis : 254 Days: My Feelings
2. Bidang Usaha : Lingkungan Sosial
3. Posisi Penulis : CMO (*Chief Marketing Officer*)
4. Waktu Kerja : 8.00 WIB - 18.00 WIB (8-9 jam/hari)
5. Waktu pelaksanaan : 1 Februari 2024 - 1 Juni 2024

Tabel 1.1 Deskripsi Waktu Pelaksanaan Program

No	Waktu	Kegiatan
1	November 2023	Membuat rancangan ide bisnis dengan tim
2	November 2023	Mengisi <i>form</i> pendaftaran MBKM Kewirausahaan
3	Januari 2024	<i>Briefing</i> persiapan program MBKM
4	Januari 2024	Registrasi mahasiswa ke <i>website</i> Merdeka
5	Februari 2024	<i>Kick-off</i> meeting program MBKM Kewirausahaan bersama Skystar Venture
6	Februari 2024	Melakukan riset terkait perancangan buku <i>self-journaling</i> (FGD, kuesioner, wawancara)
7	Maret 2024	Melakukan pre-evaluasi
8	Maret 2024	Melakukan evaluasi sebagai penilaian untuk UTS
9	April 2024	Perancangan desain buku dan desain konten isi buku
10	Mei 2024	Proses pencetakan produk
11	Mei 2024	Melakukan <i>prototyping</i> dan <i>pitching</i> sebagai salah satu syarat penilaian UAS
12	Juni 2024	Melakukan sidang MBKM, sebagai salah satu syarat penilaian UAS

Sesuai dengan tabel di atas, proses pelaksanaan program MBKM Kewirausahaan diawali pada bulan November 2023, dimana penulis beserta rekan setimnya mengisi *form* pendaftaran MBKM Kewirausahaan dan merencanakan ide bisnis. Pada bulan Januari 2024, terdapat *brief* persiapan MBKM Kewirausahaan yang disusul dengan proses pendaftaran diri pada *website* Merdeka. Pada bulan Februari, penulis menjalankan *kick-off meeting* bersama Skystar Ventures, dilanjutkan dengan melakukan riset mengenai perancangan buku jurnal, yakni melalui proses FGD (*Focus Group Discussion*), penyebaran kuesioner, serta proses wawancara dengan ahli Psikolog. Hal ini dilakukan dengan tempo waktu yang cukup singkat agar penulis beserta rekan setimnya dapat menjalankan Evaluasi 1 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

Setelah menjalankan Evaluasi 1 dan menerima berbagai saran atau masukan, maka proses pelaksanaan MBKM Kewirausahaan dilanjutkan pada bulan April 2024, dimana penulis beserta rekan setimnya merancang desain buku beserta isi konten di dalamnya agar mampu melakukan *printing* pada awal bulan Mei 2024. Hal ini dilakukan agar penulis beserta rekan setimnya dapat menjalankan *prototyping* dan *pitching* sebagai salah satu syarat UAS (Ujian Akhir Semester). Kemudian, pada bulan Juni 2024, penulis melakukan sidang MBKM Kewirausahaan mengenai ide bisnis yang dijalankan sebagai syarat penilaian UAS (Ujian Akhir Semester) dan kelulusan MBKM Kewirausahaan.